

ABSTRAKSI

Pencarian tempat wisata tanpa menggunakan location-based service akan menampilkan tempat yang lokasinya mungkin terlalu jauh dari lokasi pencari tempat wisata tersebut, apalagi jika pencari tempat wisata tersebut tidak mengetahui nama daerah sekitarnya untuk dimasukkan sebagai keyword search. Hal tersebut mendasari pembuatan aplikasi ini. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan Metaio SDK untuk implementasi teknologi Augmented Reality. Data tempat wisata diambil dari database Google Places. Analisa terhadap aplikasi sejenis yang ada menunjukkan bahwa aplikasi tersebut tidak mampu mengatasi penumpukan objek point of interest pada tampilan Augmented Reality sehingga pengguna mengalami kesulitan untuk memilih objek yang tertumpuk di belakang. Desain yang dibuat dengan Metaio SDK memungkinkan pengguna untuk memilih objek yang tertumpuk tersebut karena setiap objek memiliki geometri lain berisi keterangan nama dan jarak tempat tersebut yang tidak mungkin menumpuk di layar. Request data tempat ke database Google Places melalui Google API Client akan direspon oleh server dengan mengirimkan hasil pencarian dalam format JSON yang kemudian akan disimpan dalam bentuk array berisi JSON Object. Setiap objek tempat tersebut dibuat geometrinya untuk ditampilkan pada tampilan Augmented Reality. Dari hasil uji coba dan evaluasi diketahui bahwa aplikasi telah berjalan dengan baik serta membantu pengguna dalam menemukan tempat wisata berdasarkan lokasi pengguna saat itu. Fitur Map View yang disediakan sudah cukup dalam menyediakan informasi lokasi suatu tempat wisata. Hampir seluruh responden tidak mengalami kesulitan menggunakan aplikasi. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan tujuan awal pembuatan.

Kata kunci : database, geometri, Augmented Reality, JSON